



SOSIALISASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU TERINTEGRASI (SIPTER) DI WILAYAH PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG

Ilma Nuria Sulrieni^{1*}, Sundari Pramulichati², Putri Melisa³

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Stikes Syedza Sainatika

^{2,3}Mahasiswa Sarjana terapan manajemen informasi kesehatan, Stikes Syedza Sainatika

*Email : ilmanuriasulrieni09@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Pelaksanaan posyandu dilakukan oleh kader kesehatan yang sifat ketenagaannya sukarela yang dipilih oleh dari masyarakat dan bertugas mengembangkan masyarakat. Kegiatan Posyandu selama ini di dua posyandu wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya kota Padang berjalan lancar, karena adanya buku Sistem Informasi Posyandu (SIP) sebagai pedoman pelaksanaan, yaitu format baku sesuai dengan program kesehatan). Salah satu intervensi yang dapat dilakukan yaitu penyuluhan pengoptimalan data dan informasi hasil kegiatan posyandu perlu dikembangkan suatu Sistem Informasi Posyandu yang terintegrasi melalui jaringan internet, didukung oleh peran serta masyarakat yang tinggi. Kegiatan diawali dengan pemberian *pre test* untuk melihat tingkat pengetahuan kader tentang Sistem Informasi Posyandu, kemudian pemberian edukasi Sistem Informasi Posyandu. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dilaksanakan dengan memberikan edukasi terkait Sistem Informasi Posyandu kemudian Sosialisasi aplikasi berbasis web sehingga mudah di akses oleh kader posyandu, petugas kesehatan dan pokja posyandu, dan diakhiri dengan *post test* untuk mengukur peningkatan pengetahuannya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan tentang masalah pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang adalah 11,36 dengan standar deviasi 4,69. pengetahuan minimal dan maksimal sebelum setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi adalah diantara 7-14. Hasil bivaiait Setelah diberikan penyuluhan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang masalah pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu ke pada kader adalah 12,44. p value 0,001 yang berarti ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan. Dapat disimpulkan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi yang telah dilakukan pada lansia terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang tentang masalah pengembangan pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Disarankan pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang dengan metode ceramah dan demonstras ini bisa berkelanjutan dilakukan oleh tenaga kesehatan dipuskesmas khususnya yang mengurus masalah pokja posyandu di posyandu puskesmas.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Posyandu; Kader; sosialisasi*

ABSTRACT

Posyandu (Integrated Service Post) is a form of Community Based Health Efforts (UKBM) carried out by, from and with the community, to empower and provide convenience to the community to obtain health services for mothers, infants and toddlers. Posyandu implementation is carried out by health cadres whose workforce is voluntary, selected by the community and tasked with developing the community. So far, Posyandu activities in two posyandu working areas of the Lubuk Buaya Public Health Center, Padang City, have been running smoothly, because of the Posyandu Information System (SIP) book as an implementation guide, namely the standard format according to the health program). One of the interventions that can be carried out is counseling on optimizing data and information on the results of posyandu activities, it is necessary to develop an integrated Posyandu Information System through the internet network, supported by high community participation. The activity begins with giving a pre-test to see the level of knowledge of cadres about Posyandu Information Systems, then providing Posyandu Information System education. The implementation of health education is carried out by providing

education related to the Posyandu Information System then socializing web-based applications so that it is easily accessible by posyandu cadres, health workers and posyandu working groups, and ends with a post test to measure the increase in knowledge. The results of community service activities carried out on the problem of managing data and information on integrated service information systems at the posyandu used at the posyandu at the Lubuk Buaya Public Health Center, Padang City, were 11.36 with a standard deviation of 4.69. Minimum and maximum knowledge before after counseling and demonstration is between 7-14. Bivariat results After being given counseling, the average knowledge before and after counseling about the problem of managing data and information on integrated information systems services at posyandu used in posyandu to cadres is 12.44. p value 0.001 which means there is an effect of counseling on knowledge. It can be concluded that health education using lecture and demonstration methods that have been carried out on the elderly has been proven to increase the knowledge of cadres about the problem of developing integrated data and information management information systems services at the posyandu used at the posyandu at the Lubuk Buaya Public Health Center, Padang City. It is recommended that data and information management of integrated service information systems at the posyandu be used at the posyandu at the Lubuk Buaya Public Health Center, Padang City, with the lecture and demonstration methods.

Keywords: Posyandu Information System; Cadre; socialization

PENDAHULUAN

Kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena kesehatan merupakan harta terpenting yang perlu dijaga. Salah satu penanganan masalah kesehatan pada unit terkecil wilayah pihak pemerintah memberikan bantuan mengenai Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu tanpa dipungut biaya.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Pelaksanaan posyandu dilakukan oleh kader kesehatan yang sifat ketenagaannya sukarela yang dipilih oleh dari masyarakat dan bertugas mengembangkan masyarakat. Secara teknis, tugas kader yang terkait yaitu melakukan pendataan balita, melakukan penimbangan serta mencatatnya dalam Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan, mendistribusikan vitamin A, melakukan penyuluhan gizi serta kunjungan ke rumah ibu yang menyusui dan ibu yang memiliki balita, dan pelayanan pada lansia.

Kegiatan Posyandu selama ini di dua posyandu wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya kota Padang berjalan lancar, karena adanya buku Sistem Informasi Posyandu (SIP) sebagai pedoman pelaksanaan, yaitu format baku sesuai dengan program kesehatan. Akan tetapi karena pencatatan yang masih dilakukan secara manual mengakibatkan kader merasa kesulitan dalam memonitoring seluruh peserta. Permasalahan yang dihadapi oleh para kader posyandu adalah pengelolaan data dan informasi hasil kegiatan posyandu. Dengan semakin banyaknya sasaran ditambah beban kerja kader dengan program-program kesehatan berbasis masyarakat, perlu ada inovasi berupa pengolahan data hasil kegiatan posyandu yang. Berdasarkan hal tersebut untuk pengoptimalan data dan informasi hasil kegiatan posyandu perlu dikembangkan suatu Sistem Informasi Posyandu yang terintegrasi melalui jaringan internet, didukung oleh peran serta masyarakat yang tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Buaya pada bulan Oktober Tahun 2020. Sasaran kegiatan ini adalah Kader Posyandu dan tenaga kesehatan pokja posyandu. Pelaksanaan

penyuluhan kesehatan dilaksanakan dengan memberikan edukasi terkait Sistem Informasi Posyandu kemudian Sosialisasi aplikasi berbasis web sehingga mudah di akses oleh kader posyandu, petugas kesehatan dan pokja posyandu , dan diakhiri dengan post test untuk mengukur peningkatan pengetahuannya. Waktu pemberian edukasi dilakukan selama 40 menit. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan sosialisasi, maka di berikan *post test*. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Senintangal 21 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB, tempat pelaksanaan di Puskesmas Lubuk Buaya. Kegiatan dimulai dengan menggali pengetahuan lansia tentang pengetahuan pengelolaan data dan informasi hasil kegiatan posyandu berbasis internet/ web, dilanjutkan dengan penyuluhan Pengembangan sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu, kemudian dilanjutkan dengan ceramah dan demonstrasi tentang bagaimana Pengaplikasian sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu ditutup dengan posttest tentang masalah pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu

digunakan di posyandu ke pada kader. Tim penyuluh terdiri dari moderator dan penyaji. Pelaksanaan edukasi dilakukan dengan 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Perkenalan
Sebelum kegiatan dimulai tim pengabdian masyarakat melakukan perkenalan dan dilanjutkan menjelaskan maksud dan tujuan dari materi yang diberikan dan kontrak pelaksanaan yang akan dilakukan. Disepakati bahwa pemberian edukasi dilaksanakan selama 40 menit.
2. Tahap Pemberian Edukasi
Sebelum materi diberikan pemateri melakukan penggalian pengetahuan kepada pasien hipertensi tentang materi dengan memberikan *pre test* Dengan mengirimkan kuesioner.
3. Tahap Akhir
Sebelum materi diakhiri, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan *feedback* tentang materi dengan cara tanya jawab. Terlihat dari jawabanpeserta cukup baik dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta tentang materi sosialisasi maka diberikan *post test*.

Variabel	Mean	SD	Min – Max	N
prettes	5,06	3,44	4-7	20
postes	11,36	4,69	7-14	20

Tabel 1. Identifikasi Rata-Rata Pengetahuan Tentang masalah pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang



Hasil analisa tabel didapatkan rata-rata pretest sebelum dilakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang masalah pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu adalah 5,06 dengan standar deviasi 3,44. pengetahuan minimal dan maksimal sebelum dilakukan penyuluhan dan demonstrasi adalah diantara 4-7. Rata-rata posttes setelah dilakukan tentang masalah pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang adalah 11,36 dengan standar deviasi 4,69. pengetahuan minimal dan maksimal sebelum setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi adalah diantara 7-14..

Hasil bivariat diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang masalah pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu ke pada kader adalah 12,44. p value 0,001 yang berarti ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan. Dengan p value 0,001 yang berarti ada pengaruh pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu ke pada kader.

Penyuluhan sistem informasi terintegrasi pelayanan adalah suatu proses perubahan pada kader posyandu yang bertalian dengan tercapainya tujuan-tujuan pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat (puskesmas). Penyuluhan ini tidak dapat diberikan oleh tim pengabmas pada kader posyandu, maupun kepada petugas kesehatan dan pokja posyandu serangkaian prosedur-prosedur yang harus dijalankan untuk mencapai suatu hasil, akan tetapi suatu proses perkembangan yang selalu berubah secara dinamis dimana didalamnya

seseorang menerima atau menolak informasi baru, sikap baru dan perilaku baru yang berhubungan dengan pengaplikasian pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu.

SIMPULAN

Penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi yang telah dilakukan pada lansia terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang masalah pengembangan pengelolaan data dan informasi sistem informasi terintegrasi pelayanan pada posyandu digunakan di posyandu puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. C. Asuhan Gizi Nutritional Care Process. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Arbie. Manajemen Database dengan Mysql, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004. Azwar, Azrul. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga, Jakarta : Binarupa Aksara, 1996. Cessnasari. Buku Kader Posyandu dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Depertemen Agama. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. Jakarta: Depertemen Agama RI, 2007.
- Depertemen Kesehatan RI, Buku Kader Posyandu dalam Usaha Perbaikan gizi Keluarga, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2006.
- Effendy, Nasrul. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Jakarta : EGC, 1998.
- Jogiyanto. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta : Andi, 2005.
- Kadir, Abdul. Dasar Pemrograman Web Dinamis



- Menggunakan PHP,
Yogyakarta: Andi Yogyakarta,
2003.
- Kementrian Kesehatan RI Pusat
Promosi Kesehatan. Buku Saku
Posyandu. Jakarta: Kementrian
Kesehatan RI, 2012.
- Kementrian Kesehatan RI. Buku
Panduan Kader Posyandu Menuju
Keluarga Sadar Gizi. Jakarta:
Kementrian Kesehatan RI, 2011.
- Kementrian Kesehatan RI. Standar
Antropometri Penilaian Status
Gizi Anak. Jakarta: Kementrian
Kesehatan RI, 2010.
- Kependudukan dan Biostatik FKM
USU. Posyandu Sebagai Sarana
Peran Serta Masyarakat dalam
UPKM.
<http://www.Library.USU.ac.id> (20
Juni 2016).
- Kolter, Philip. Manajemen pemasaran di
Indonesia: Analisis, Perencanaan,
Implementasi Pengendalian,
Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Ladjamudin, Albahra. Analisis dan
Desain Sistem Informasi.
Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Muliyani, Sumantri. Strategi Belajar
Mengajar, Bandung: Sinar Baru,
1999.